

LAPORAN TUGAS AKHIR

ALAT TAKAR PORSI MAKAN GIZI SEIMBANG ANAK BALITA



Disusun oleh
Rachel C Situmorang
62140017

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachel C Situmorang
NIM : 62140017
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Produk
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ALAT TAKAR PORSI MAKAN GIZI SEIMBANG ANAK BALITA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 30 Juni 2021

Yang menyatakan,



Rachel Cronika Situmorang
NIM.62140017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul

ALAT TAKAR PORSI MAKAN GIZI SEIMBANG ANAK BALITA

telah diajukan dan dipertahankan oleh

Nama : Rachel C Situmorang

NIM : 62140017

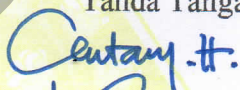
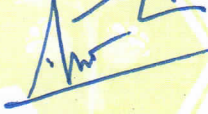

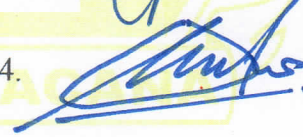
dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk,

Fakultas Arsitektur dan Desain,

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Desain pada tanggal 16 Juni 2021

Nama Dosen		Tanda Tangan
1. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. (Dosen Pembimbing I)	1.	
2. Drs. Purwanto, S.T., M.T (Dosen Pembimbing II)	2.	
3. Marcellino Aditya S.Ds., M.Ds (Dosen Penguji I)	3.	
4. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. (Dosen Penguji II)	4.	

Yogyakarta, 28 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,

Kaprodi Desain Produk,



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.



Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

ALAT TAKAR PORSI MAKAN GIZI SEIMBANG ANAK BALITA

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi dan tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 28 Juni 2021



(Rachel . C. Situmorang)

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **ALAT TAKAR PORSI MAKAN GIZI SEIMBANG ANAK BALITA**. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuah hasil rancangan produk yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sekali kendala, hambatan dan tantangan yang penulis lalui demi menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir yang berbobot dan menarik.

Proses penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan moral, spiritual dan materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral
2. Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi
3. Bapak Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds., M.Sc. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi
4. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Mama, Papa, Syeba, Eunice, Adella, Hanna, Abednego, Naomi yang selalu memanjatkan doa dan memberi semangat serta dorongan pada saya selaku penulis.
6. Pak Mantri selaku pengrajin yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pembuatan produk
7. Spesial terimakasih buat Opung Tulus Sihotang/Br Siallagan, Keluarga Tante Happy Nababan/Br Sihotang, Keluarga Tulang Yemi Sihotang/Br Siallagan, Opung Rachel Situmorang/Br Hutapea, Keluarga Daniel Kristiyo Aji beserta

anggota keluarga lainnya yang mendukung dan senantiasa mendoakan penulis selama pengerjaan Tugas Akhir.

8. Keluarga Bou Andres Simarmata/Br Situmorang, Keluarga Tulang Betris Hutauruk/Br Tambun, Keluarga Abang Sely Tambun/Br Siregar, Tulang Gyndo Sihotang, Anto Manik beserta keluarga lainnya yang ada di Yogyakarta yang selalu memperhatikan penulis.
9. Spesial terimakasih buat Yuli yang selalu menemani dalam pengerjaan TA, Meirantiano yang membantu dalam menggambar, pembuatan gambar teknik, dan memberikan saran untuk pengembangan produk. Kak Andika yang selalu memberikan masukan dalam pengembangan produk. Ester, Tante Winda, Hotmatua yang selalu menemani dan menyemangati serta selalu sabar mendengarkan keluhan-keluhan penulis selama pengembangan produk. Abang Jay yang selalu menyemangati, mendorong dan menyisihkan waktunya untuk menemani penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir.
10. Buat teman-teman seangkatan, Kaka Tingkat, Adik Tingkat, Teman Sekelas terimakasih buat kebersamaan dan pengorbanannya.
11. Keluarga besar yang selalu mendukung kebutuhan dana, waktu dan tenaga.

Yogyakarta, 25 Juni 2021

Rachel C Situmorang

Abstrak

ALAT TAKAR PORSI MAKAN GIZI SEIMBANG ANAK BALITA

Slogan Isi Piringku dipublikasikan Pemerintah Indonesia pada tahun 2017 yang mengkampanyekan takaran porsi makan yang sesuai dengan kebutuhan balita untuk mengurangi resiko penyimpangan dalam pemberian gizi yang dapat menimbulkan berbagai resiko penyakit yang berbahaya, seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, dan mudah lelah. Mengurangi resiko pemberian kandungan gizi yang tidak sesuai dengan balita memerlukan edukasi bagi orang tua serta pemahaman porsi makan yang tepat bagi anak balita sehingga orang tua memahami porsi yang tepat untuk anak balita sesuai dengan slogan Isi Piringku dan Angka Kecukupan Gizi serta anak mendapatkan asupan porsi gizi yang sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian dilakukan dengan metode *mix method* dan perancangan produk menggunakan metode SCAMPER. Oleh karena itu, diperlukan alat takar porsi makan gizi seimbang bagi anak balita dan sekaligus menjadi edukasi bagi orang tua terkait kandungan gizi yang seimbang bagi anak balita.

Kata kunci: gizi seimbang, penyimpangan pemberian gizi, edukasi gizi, alat takar

Abstract

MEASURING TOOL FOR BALANCED NUTRITION FOR TODDLERS

The Isi Piringku slogan was published by the Indonesian government in 2017 which campaigns for the age-appropriate portion of food for children to reduce the risk of deviations in nutrition that can lead to various risks of dangerous diseases, such as hypertension, diabetes, heart disease, and fatigue. Reducing the risk of providing nutritional content that is not suitable for toddlers requires education for parents and understanding the right portion of food for toddlers so that parents understand the right portion for toddlers in accordance with the Isi Piringku slogan and Nutritional Adequacy Ratio and children get the right portion of nutrition according to their needs. The research was conducted using the mix method and product design using the SCAMPER method. Therefore, it is necessary to measure portions of balanced nutrition for children under five and at the same time be an education for parents regarding balanced nutritional content for children under five.

Keywords: balanced nutrition, nutrition deviation, nutrition education, measuring device

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat	2
1.4. Ruang Lingkup	2
1.5. Metode	3
1.5.1. Metode Penelitian	3
1.5.2. Metode Perancangan	5
BAB II KAJIAN LITERATUR	8
2.1. Pengertian Gizi	8
2.1.1. Kebutuhan Gizi bagi Balita	8
2.1.2. Dampak Penyimpangan Pemberian Gizi	11
2.2. Pengaruh Gizi Seimbang Terhadap Anak Balita	12
2.3. Status Gizi	14
2.4. Slogan Isi Piringku	15
2.5. Tips Meningkatkan Gizi bagi Anak	16
2.6. Media Edukasi Gizi	19
2.6.1. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi	19
2.6.2. Pengaruh Media Edukasi Gizi bagi Ibu	20
2.6.3. Jenis-Jenis Media Edukasi	22
2.7. Alat Takar	27

2.8. Analisis Produk Sejenis	29
BAB III STUDI LAPANGAN	32
3.1. Kegiatan Penelitian	32
3.2. Pembahasan Hasil Penelitian	33
3.2.1. Observasi dan Wawancara	33
3.2.2. Hasil Kuesioner	36
3.3. Triangulasi Data	37
3.4. Rekomendasi Desain	38
3.4.1. Pengguna Produk	38
3.4.2. Standar-Standar yang Berkaitan dengan Pengembangan Produk	40
3.5. Aspek Desain	41
BAB IV PERANCANGAN PRODUK	44
4.1. Problem Statement	44
4.2. Design Brieft	44
4.3. Atribut Produk	44
4.4. SCAMPER	46
4.5. Image Board	47
4.7. Iterasi	48
4.7.1. Gagasan Awal	48
4.7.2. Pengembangan Gagasan	49
4.7.3. Finalisasi Gagasan	50
4.7.4. Model Produk 3D	51
4.8. Spesifikasi Produk	52
4.9. Proses Perwujudan (Uraian D.E.D)	52
4.9.1. Gambar Teknik	52
4.9.2. Alur Produksi	52
4.9.2. Bill of Material	56
4.9.3. Harga Pokok Produksi	56
4.10. Branding	57
4.11. Produk Final	58

4.12. Rancangan <i>Manual Book</i>	58
4.13. Hasil Evaluasi Produk.....	59
BAB V PENUTUP	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61
REFERENSI	62
LAMPIRAN	64

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Alir Penelitian dan Pengembangan Produk	7
Gambar 2.1. Gizi Seimbang	8
Gambar 2.2. Anak Kekurangan Gizi	11
Gambar 2.3. Anak Mengalami Obesitas	12
Gambar 2.4. Slogan Isi Piringku	16
Gambar 2.5. Contoh Media Edukasi Gambar	24
Gambar 2.6. Contoh Media Edukasi Poster	25
Gambar 2.7. Contoh Media Edukasi <i>Manual Book</i>	26
Gambar 2.8. Sendok Takar	27
Gambar 2.9. Gelas Ukur	27
Gambar 3.1. Isi Piringku	32
Gambar 3.2. Triangulasi Data	38
Gambar 4.1. Image Board	47
Gambar 4.2. Sketsa Gagasan Awal	48
Gambar 4.3. Modelling Sketsa 2	49
Gambar 4.4. Sketsa Gagasan 3	49
Gambar 4.5. Sketsa Gagasan 4	50
Gambar 4.6. Model Dalam Bentuk 3D	51
Gambar 4.7. Model 3D Finalis	51
Gambar 4.8. Bill of Mtaterial Alat Takar Porsi seimbng Anak Balita	56
Gambar 4.9. Logo Brand	57
Gambar 4.10. Produk Final	58
Gambar 4.11. Tampilan Luar Manual Book	59
Gambar 4.12. Tampilan Isi Manual Book	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Fungsi dan Manfaat Kandungan Gizi	9
Tabel 2.2. Angka Kecukupan Gizi	15
Tabel 2.3. Analisis Produk Sejenis	29
Tabel 3.1. Data Responden dan Isi Piring Makan Balita	33
Tabel 3.2. Arah Rekomendasi Desain	39
Tabel 4.1. Atribut Produk	44
Tabel 4.2. Penerapan <i>SCAMPER</i>	46
Tabel 4.3. Proses Perwujudan Alat Takar Gizi Seimbang Anak Balita	53
Tabel 4.4. Peta Alir Pemilihan Pola Produk	53
Tabel 4.5. Peta Alir Pengerjaan Produk	54
Tabel 4.6. Peta Alir Pewarnaan	55
Tabel 4.7. Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Alat Takar	56

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gizi seimbang merupakan faktor yang mendukung proses perkembangan dan pertumbuhan tubuh, khususnya bagi anak balita. Pentingnya asupan gizi yang seimbang mendasari Pemerintah Indonesia mengkampanyekan hidup sehat dengan slogan Isi Piringku pada tahun 2017. Slogan Isi Piringku mengkampanyekan porsi makanan yang takaran gizinya sesuai dengan usia anak, seperti porsi karbohidrat yang berasal dari nasi, protein dari lauk pauk, vitamin dan mineral serta buah-buahan dan sayuran.

Sayuran mengandung vitamin yang baik untuk kekebalan dan peningkatan fungsi organ tubuh, namun tidak semua anak-anak menyukai sayuran. Berdasarkan penelitian tahun 2020 yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa tiga dari lima anak tidak mengonsumsi sayur setiap kali makan dan satu dari lima anak mengonsumsi sayur dengan porsi yang tidak sesuai dengan standar Isi Piringku. Anak yang tidak menyukai sayuran membuat orang tua menambah jumlah porsi makanan pokok dan lauk-pauk supaya anak merasa kenyang padahal kandungan vitamin dan mineral dari sayuran tidak dapat digantikan dengan penambahan porsi makanan yang lain.

Penambahan porsi makanan pokok dan lauk-pauk sebagai pengganti sayuran mengakibatkan penyimpangan pada perkembangan dan pertumbuhan tubuh anak balita. Pemberian porsi makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak balita dapat mengakibatkan obesitas maupun kekurangan gizi yang dapat meningkatkan resiko penyakit seperti diabetes, penyakit jantung, hipertensi, dan mudah lelah. Penyimpangan yang dilakukan orang tua dalam memberi porsi makanan pada anak balita berhubungan dengan pemahamannya mengenai kandungan gizi yang seimbang sesuai kebutuhan anak balita.

Pemahaman orang tua mengenai porsi makanan untuk anak balita akan menentukan perkembangan dan pertumbuhan anak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai kandungan gizi yang seimbang

bagi anak balita dibutuhkan pengembangan desain edukasi mengenai porsi makanan dan kandungan gizi seimbang bagi anak balita. Pengembangan desain yang dikembangkan memiliki fungsi sebagai alat takar untuk membantu orang tua untuk menentukan porsi makan anak yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak balita.

1.2. Rumusan Masalah

Pada pengembangan desain ini, rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah:

1. Bagaimana cara menakar jumlah makanan agar sesuai dengan kebutuhan gizi anak balita?
2. Bagaimana cara memberikan edukasi pada orang tua untuk dapat memahami kandungan gizi yang seimbang bagi anak balita?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pengembangan desain ini adalah:

1. Membantu orang tua dalam menakar porsi makanan agar sesuai dengan standar kandungan gizi yang seimbang untuk anak balita.
2. Memberikan edukasi bagi orang tua dalam menyiapkan porsi makanan seimbang.

Manfaat dari pengembangan desain ini adalah:

1. Orang tua memahami takaran porsi makanan yang bergizi seimbang untuk anak balita.
2. Anak balita mendapatkan kandungan gizi yang seimbang sesuai kebutuhannya.

1.4. Ruang Lingkup

Produk ditujukan untuk orang tua yang memiliki anak balita. Produk digunakan untuk menakar porsi makanan anak balita agar sesuai dengan standar gizi Slogan Isi Piringku yang dipublikasikan oleh pemerintah. Produk yang

dikembangkan memiliki media takar dan informasi yang bermanfaat sebagai pengetahuan bagi orang tua dalam menakar porsi makanan yang tepat untuk anak balita.

1.5. Metode

1.5.1. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. *Mix method* yang merupakan penerapan dua metode secara berurutan maupun bersamaan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap (Putra, 2017) digunakan dalam penelitian ini.

1. Studi Literatur

Melfianora (2019) mengatakan bahwa studi literatur adalah persiapan penelitian yang optimal dengan pengumpulan data yang diambil dari pustaka, membaca, dan mencatat lalu mengolah menjadi bahan penelitian sehingga menghasilkan analisis yang matang. Studi literatur merupakan salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data pustaka, lalu mengkaji dan mengolah menjadi bahan penelitian sesuai masalah yang diangkat. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji kembali penelitian-penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan. Hasil studi literatur akan digunakan sebagai pendukung data dan teori yang relevan mengenai pengembangan desain yang dapat membantu dalam penakaran kandungan gizi seimbang yang dibutuhkan anak.

2. Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang dilakukan dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian. Menurut Gautama (2016) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan catatan mengenai keadaan atau perilaku objek yang diteliti. Proses observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk memastikan kebenaran data secara langsung.

Observasi dilakukan dengan memperhatikan kelengkapan isi dan banyaknya kandungan gizi pada piring makan anak. Pengamatan yang dilakukan bukan hanya pada isi kelengkapan piring anak dan jumlah kandungan gizi, pengamatan juga dilakukan pada habis atau tidaknya makanan yang telah disediakan untuk anak. Data pengamatan pada penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi isi piring anak yang diberikan orang tua melalui *online* maupun secara langsung peneliti mendokumentasikannya.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan bahan keterangan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, dan bertatap muka secara langsung dengan topik permasalahan yang telah ditentukan (Gautama, 2016). Metode wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan data-data terkait masalah yang diangkat. Data yang diperoleh dengan bertanya langsung kepada subjek yang diteliti maupun orang yang disekitar subjek. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data secara langsung untuk mendukung perancangan produk. Data wawancara diperoleh dari orang tua dan anak secara *online* dan *offline*.

4. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik penelitian kuantitatif yang memperoleh informasi dengan beberapa pertanyaan secara tertulis mengenai masalah yang diteliti. Gautama (2016) mengatakan kuesioner adalah alat pengumpul data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada sampel untuk diisi sesuai pengetahuan responden. Jawaban-jawaban dari kuesioner akan dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah teori atau kesimpulan terkait masalah yang diangkat.

Pengumpulan kuesioner dilakukan dengan membagikan kepada orang tua yang memiliki anak balita secara online. Data kuesioner yang ditanyakan seputar pemahaman orang tua mengenai kandungan gizi yang diberikan orang tua pada anak balita.

1.5.2. Metode Perancangan

1. SCAMPER

Metode SCAMPER bertujuan untuk memodifikasi sesuatu yang sudah ada sehingga mempermudah pembuat gambar menciptakan karyanya (Prasetyo, 2016). Metode SCAMPER memiliki tahapan sebagai berikut:

S = *Substitute* (Mengganti)

C = *Combine* (Menggabungkan)

A = *Adapt* (Mencocokkan)

M = *Modify* (Memodifikasi)

P = *Put to other use* (digunakan pada fungsi lain)

E = *Eliminate* (Menghapus)

R = *Rearrange* (Menyusun Kembali)

Pengembangan produk alat takar porsi makan gizi seimbang bagi balita menggunakan tahapan *Substitute*, *Combine*, dan *Modify*.

1. *Substitute* (Mengganti)

Pengembangan produk yang dilakukan dengan mengganti fungsi alat takar bumbu dapur menjadi alat takar porsi kandungan gizi seimbang bagi balita. Alat takar kandungan gizi pada anak yang dikembangkan menyesuaikan ukuran porsi gizi sesuai Standar Isi Piringku dan Angka Kandungan Gizi pada anak balita.

2. *Combine* (Menggabungkan)

Produk yang dikembangkan memiliki fungsi sebagai alat takar kandungan gizi pada anak balita digabung dengan media edukasi yang memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai perbandingan porsi makanan yang sesuai dengan standar Isi Piringku berdasarkan umur balita.

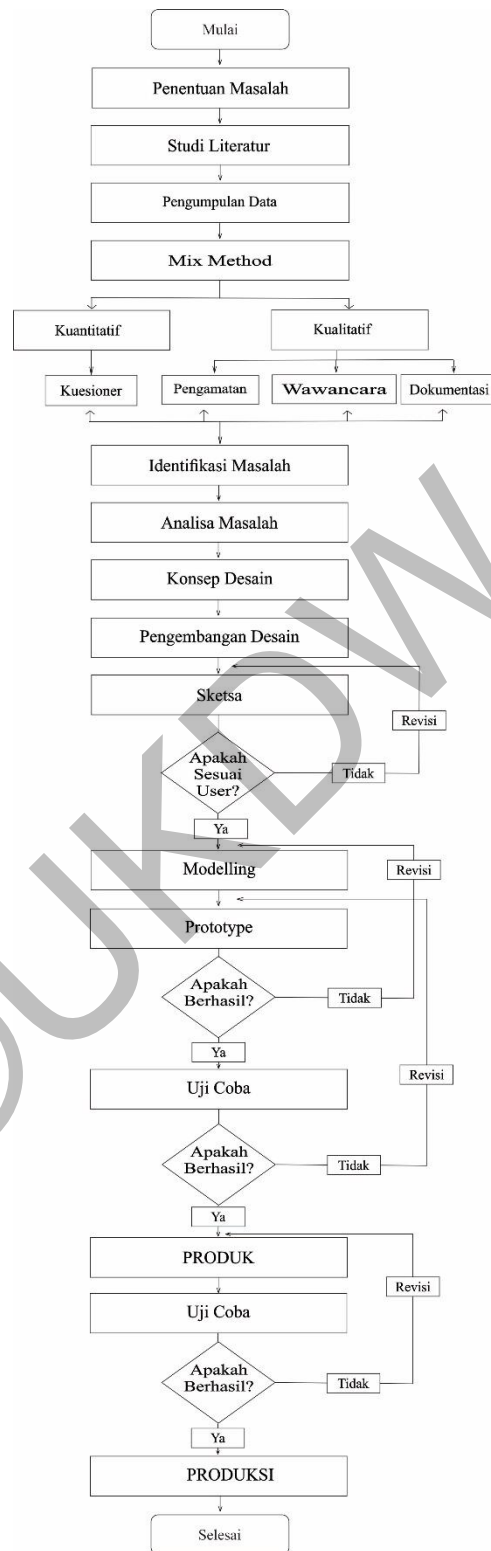
3. *Adapt* (Mencocokkan)

Bentuk produk dikembangkan dengan mencocokkannya sesuai dengan sumber kandungan gizi sehingga memberikan edukasi bagi pengguna terkait sumber kandungan gizi.

4. *Modify* (Memodifikasi)

Produk alat takar kandungan gizi yang dikembangkan dimodifikasi dari wadah. Produk yang dikembangkan adalah pencetak makanan yang memiliki takaran porsi makanan yang sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi bagi balita.

©UKDW



Gambar 1.1. Bagan Alir Penelitian dan Pengembangan Produk
 (Sumber : Dokumentasi Penulis, 2020)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pengembangan produk alat takar porsi makan gizi seimbang anak balita memberikan pemahaman bagi orang tua terkait porsi makan yang dibutuhkan balita sesuai umurnya. Orang tua mengerti bahwa penyimpangan yang dilakukan sebelumnya memberi dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Penggunaan produk alat takar porsi makan pada anak balita memberikan kemudahan bagi orang tua dalam menakar porsi makan yang dibutuhkan anak balita karena orang tua menggunakan produk yang dikembangkan telah disesuaikan dengan Angka Kecukupan Gizi dan standar slogan Isi Piringku.

Produk yang dikembangkan memiliki edukasi yang dapat dipahami oleh orang tua karena produk memiliki bentuk sesuai sumbernya seperti karbohidrat yang berbentuk jagung, roti, dan sukun. Protein yang memiliki bentuk telur, paha ayam, dan gurita serta serat yang berbentuk brokoli, wortel dan apel. Pemahaman yang diperoleh orang tua pada saat uji coba adalah produk alat takar yang berbentuk sukun karena orang tua memahami buah sukun masuk dalam kelompok buah-buahan dan sebagai sumber vitamin.

5.2. Saran

Alat takar porsi makan gizi seimbang anak balita ini dapat dikembangkan kembali dengan menambah kreasi bentuk produk maupun kreasi cetakan makanan yang dapat menarik perhatian anak balita. Pengembangan alat takar porsi makan gizi seimbang anak balita juga dapat menggunakan material selain kayu agar dapat lebih menarik dan lebih mudah untuk digunakan saat menakar makanan sekaligus mencetak makanan.

REFERENSI

- Almatsier, S (2009) *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyaputra, Ertha. 2016. Hubungan Antara Pola Makan, Status Gizi dan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas Atas SD Rejosari 3 Semin Gunung Kidul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fachruddin Perdana, S. M. (2017). Pengembangan Media Edukasi Gizi Berbasis Android dan Website serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Tentang Gizi Seimbang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Pangan*, 12(3):169-178.
- Gautama, W. A. (2016). *Faktor- Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan
- Indriawati, D. (2013). Hubungan dengan Status Gizi dan Kecerdasa Emosi Terhadap Kesulitan Belajar Anak Usia Dini (Studi Korelasi Pada Siswa SDN Guntur 08 dan SDN Guntur 09.). *JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI*, Volume 7, Edisi 1.
- Irianto, D. P. (2006). *Panduan Gizi Lengkap (Keluarga Dan Olahragawan)* (Cet.1). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Latifah, Iif Nur. 2018. Cookis Sucang sebagai AlternatifPMT Balita Ditinjau dari Sifat Fisik, Organoleptik, Kandungan Gizi, dan Daya Terima. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 41 Tahun 2014
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019.
- Prasetyo, T. R. (2016). *Analisis Karya Gambar Digital Yogei Noojin Ditinjau Dari Metode Scamper* . Medan : Universitas Negeri Medan .
- Prawiro, M. (2019, 03 14). *Pengertian Desain: Fungsi, Tujuan, Prinsip, dan Jenis Desain*. Retrieved April 22, 2021 from <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-desain.html>
- Putra, M. F. (2017). Mixed Methods: Pengantar Dalam Penelitian Olahraga. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, volume 3.
- Rahmawati, D. (2013). *Peningkatan Pemahaman Gizi Seimbang pada Anak Melalui Kegiatan Membentuk Kreasi Makanan di Kelompok BTK Darul*

Ulum Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Retrieved Juni 15, 2020, from <http://lib.unnes.ac.id/22795/1/1601911004.pdf>

Saijah, S. L. (2015). Peningkatan Pemahaman Gizi Seimbang pada Anak Usia 5-6 Tahundi Taman Kanak- Kanak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, volume 4 no 9.

Saparudin, A. A. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi pada Balita di Puskesmas Tegalrejo di Yogyakarta*. Retrieved juni 20, 2020, from <http://digilib.unisayogya.ac.id/3985/1/Naskah%20Publikasi%20.pdf>

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, dan Zulfiana, A. (2017). *Makalah ICT Pembelajaran Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*. Retrieved March 16,2021, from <http://eprints.umsida.ac.id/1257/1/ICT%20Jenis%20media.pdf>

Si, I. M. (2019, mei 05). *Penulisan Karya Ilmiah dengan Studi Literatur*. Retrieved April 23, 2021 from <https://osf.io/efmc2/>

Wince, E. (2018). Benchmarking dalam Manajemen Sebuah Perpustakaan . *Ilmu Perpustakaan dan Informasi Perpustakaan STAIN Curup* , Vol. 2.